

Peran Aplikasi Canva Sebagai Media Visual untuk Mengoptimalkan Proses Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 1 Grobogan

Fita Puji Mutnaim ^{*1}
Arsita Mutiara Nadila ²
Dita Zakiyatul Lathifa ³
Dany Miftah M. Nur ⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus

*e-mail : fitaapujimutnaim@email.ac.id, arsitamutiaran204@email.ac.id, zakiyalathifa38@email.ac.id, dany@iainkudus.ac.id

Abstrak

Pembelajaran terpadu Ilmu Pengetahuan Sosial memungkinkan siswa memahami konsep secara menyeluruh, melihat fenomena sosial sebagai satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Metode ini sejalan dengan kebutuhan kurikulum yang mengutamakan pembelajaran komprehensif dan tematik. Desain komunikasi visual berperan penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran di kelas IPS dengan menggunakan elemen grafis seperti diagram, gambar, dan animasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur untuk menganalisis kontribusi desain komunikasi visual dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media visual tidak hanya membantu siswa memahami konsep abstrak, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan efektivitas pengajaran. Dengan demikian, desain komunikasi visual menjadi alat yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, serta mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan lebih sederhana.

Kata Kunci: Pembelajaran Terpadu IPS, Desain Komunikasi Visual, Siswa

Abstract

Integrated learning in Social Sciences (IPS) allows students to understand concepts comprehensively, viewing natural and social phenomena as an interconnected whole. This method aligns with the curriculum's needs, which prioritize comprehensive and thematic learning. Visual communication design plays a crucial role in maximizing the learning process in IPS classes by utilizing graphic elements such as diagrams, images, and animations. This research employs a qualitative approach and literature study method to analyze the contribution of visual communication design in enhancing students' understanding and engagement. The results indicate that the use of visual media not only aids students in grasping abstract concepts but also boosts their motivation to learn and the effectiveness of teaching. Thus, visual communication design becomes an effective tool for creating interactive and engaging learning experiences while supporting teachers in delivering material more simply.

Keywords: *Integrated Learning in IPS, Visual Communication Design, Student*

PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu IPS memungkinkan siswa memahami konsep-konsep secara menyeluruh dan terkait dari mata pelajaran. Metode ini membantu siswa melihat fenomena sosial sebagai satu kesatuan yang berdampak satu sama lain. Hal ini sejalan dengan kebutuhan kurikulum saat ini, yang mengutamakan pembelajaran yang komprehensif dan tematik. Menurut (Samsul Wadi et al., 2023) Diharapkan bahwa pembelajaran IPS memberikan peluang bagi peserta didik untuk mempelajari diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar, serta memberi mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan IPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka, serta menerapkan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami lebih berpengetahuan tentang dunia dan lebih bersedia menghadapinya kesulitan di masa depan. Sesuai dengan apa yang dijelaskan Fatimah dan Kartika (2013), IPS mempunyai peluang yang sangat besar untuk menamai budi nilai pada peserta didik. Hal ini disebabkan karena kurikulum IPS dirancang secara metodis dengan tujuan membuat pembelajaran interaktif, menantang, menarik, dan menginspirasi. Selain itu,

kurikulum ini juga menyediakan ruang yang mendorong kreativitas, ketekunan, dan pertumbuhan mental pada siswa.

Metode pengajaran yang efektif memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini sangat penting dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang sering kali melibatkan konsep-konsep abstrak dan pengetahuan akademis yang memerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami. Salah satu strategi yang bisa diintegrasikan dalam proses pendidikan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks secara lebih konkret adalah desain komunikasi visual. Desain ini memanfaatkan elemen grafis seperti diagram, gambar, dan animasi untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan visual.

Dalam konteks pembelajaran IPS, desain komunikasi visual berpotensi meningkatkan interaksi siswa dengan materi pelajaran, serta memberikan metode baru untuk memahami fenomena alam dan hubungan sosial. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menerapkan desain komunikasi visual dalam proses belajar mengajar adalah aplikasi Canva. Canva menyediakan berbagai template dan elemen visual yang memudahkan guru dalam merancang bahan ajar yang interaktif dan menarik, seperti infografis, presentasi, dan poster. Dengan menggunakan Canva, guru dapat menyampaikan konsep-konsep IPS yang abstrak melalui visualisasi yang memikat dan mudah dipahami, sehingga membantu siswa untuk lebih memahami materi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan. (Sarwono, 2016) menyatakan bahwa studi literatur yaitu pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang di akan teliti. Study literatur disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk memahami konsep, teori, dan temuan-temuan yang telah ada terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Langkah pertama dalam studi literatur ini adalah mengidentifikasi topik penelitian secara spesifik dan menentukan kata kunci yang relevan untuk pencarian literatur. Setelah itu, dilakukan pencarian literatur menggunakan basis data ilmiah, perpustakaan, dan sumber daring untuk mendapatkan literatur yang sesuai. Setiap sumber kemudian dievaluasi kredibilitasnya, relevansinya, dan kontribusinya terhadap penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan untuk mencapai suatu gagasan, yang melibatkan penataan elemen-elemen yang diperlukan dalam merancang ide. Disisi lain, komunikasi adalah proses pertukaran ide antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Unsur-unsur penting dalam komunikasi meliputi pemberi pesan, pesan, dan penerima pesan. Jika salah satu unsur ini hilang, komunikasi tidak akan terjadi. Menurut Hovland, Janis, dan Kelley, komunikasi adalah proses di mana seorang komunikator menyampaikan stimulus, biasanya berupa kata-kata, dengan tujuan mempengaruhi perilaku orang lain.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), desain komunikasi visual memiliki peran penting dalam menyederhanakan konsep-konsep abstrak yang sering kali sulit dipahami siswa. Misalnya, konsep seperti siklus air atau klasifikasi makhluk hidup dapat disampaikan secara lebih efektif melalui penggunaan infografis, diagram, dan animasi. Penggunaan visualisasi ini membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih konkret dan interaktif.

Aplikasi Canva menyediakan platform yang mudah diakses oleh guru untuk membuat bahan ajar berbasis visual, pada siswa kelas VIII SMP N 1 Grobogan peneliti menerapkan aplikasi Canva untuk mendesain berbagai infografis, poster, diagram, dan presentasi yang mendukung penjelasan fenomena ilmiah secara visual di dalam kelas. Sehingga siswa yang terlibat bisa memahami dan dapat mempraktekkan penggunaan aplikasi Canva tersebut. Sebagai contoh yang diambil peneliti dalam penerapannya, Canva dapat digunakan untuk membuat peta geografis

yang kreatif seperti peta wilayah persebaran sumber daya alam di Indonesia karena Canva menyediakan ikon dan elemen yang mempermudah pembuatan peta, serta Canva juga mempermudah siswa untuk membuat poster kampanye terkait isu sosial seperti kampanye menjaga lingkungan hidup maupun poster pengurangan dampak globalisasi di masyarakat, hal tersebut digunakan peneliti untuk melatih kreativitas sekaligus meningkatkan kesadaran sosial siswa. Dengan demikian, aplikasi ini membantu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami siswa.

Selain memfasilitasi pemahaman materi pada siswa, desain komunikasi visual Canva juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan gambar, grafik, dan animasi terbukti membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar di kelas. Siswa merasa lebih mudah mengingat materi ketika disampaikan secara visual dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Secara keseluruhan, desain visual komunikasi melalui aplikasi Canva membantu optimalisasi proses pembelajaran IPS di kelas VIII SMP N 1 Grobogan dengan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep yang kompleks, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Bagi guru, Canva mendukung penyampaian materi dengan cara yang lebih efektif dan menarik, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih dinamis dan produktif.

KESIMPULAN

Desain Komunikasi Visual (DKV) memainkan peran krusial dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Dengan menggunakan elemen-elemen visual seperti diagram, infografis, gambar, dan animasi, DKV membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret dan interaktif. Pendekatan visual ini terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti infografis dan animasi dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, DKV juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Secara keseluruhan, integrasi DKV dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan, baik bagi guru maupun siswa. Saran untuk penelitian lanjutan adalah mengembangkan metode DKV yang lebih inovatif untuk berbagai konsep IPS lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsul Wadi, Mijahamuddin Alwi, Arif Rahman Hakim, & M. Reza Azwaldi Zhanni. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Tanaman Penyehatan. *Jurnal Pendidikan*, 13 (3), 870–877. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1201>
- Fatimah, S., & Kartika, K. (2013). Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Al-Bidayah*, 5(2), 281–297.
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, R. W. (2020). *Pengantar desain komunikasi visual dalam penerapan elemen dan presiden desain: Warna, tipografi, layout, visual identity, ilustrasi, komik, infografis dari fisiologis teori manga matrix*. Yogyakarta: ANDI.
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi pemasaran melalui desain visual*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Hanavi, H., et al. (2019). *Profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Haryati, S. (2017). *Belajar dan pembelajaran cooperative learning*. Magelang: Graha Merdeka.